

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara sistematis reflektif terhadap aksi-aksi atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

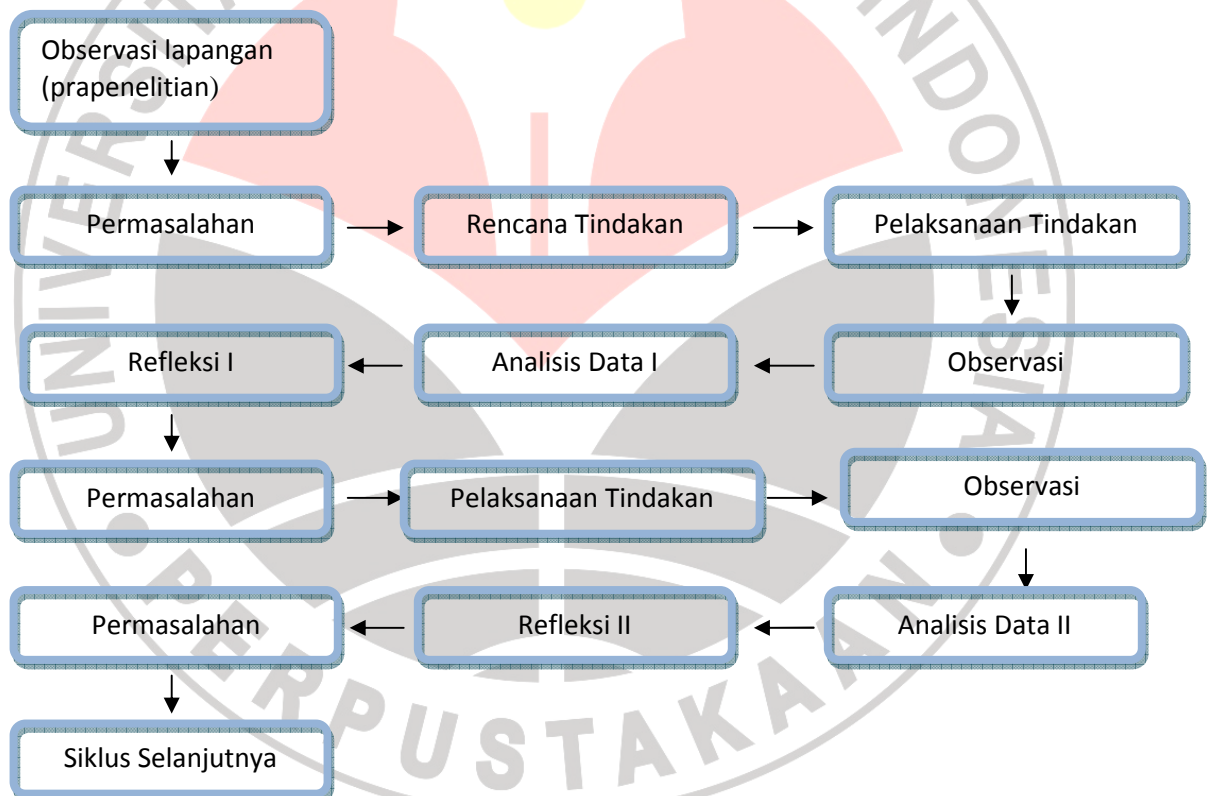
Untuk menghasilkan suatu keputusan dari permasalahan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan penelitian awal (prapenelitian) untuk memperoleh informasi melalui wawancara dengan guru dan penyebaran angket pada siswa.

Berdasarkan hasil dari prapenelitian, maka dirancang suatu metode pembelajaran dan instrumen atau alat pengambilan data yang diperlukan kemudian diaplikasikan dalam rencana pembelajaran. Prosedur atau langkah yang akan dilakukan dalam prapenelitian ini dilaksanakan dari berbagai kegiatan pembelajaran pengkajian berdaur.

Raka Joni, dkk (1998: 25) mengemukakan bahwa terdapat lima tahapan dalam pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal yang berupa proses pengidentifikasian masalah dan membutuhkan penanganan untuk memecahkan masalah. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah 5 tahapan tersebut:

- 1) pengembangan fokus penanganan masalah penelitian;
- 2) perencanaan PTK;
- 3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, dan interpretasi data;
- 4) analisis dan refleksi;
- 5) pelaksanaan tindakan lanjutan.

Secara lebih lanjut, prosedur pelaksanaan PTK yang diadaptasi dari Raka Joni, dkk (1998:26) dapat digambarkan sebagai berikut.



Alur penelitian pada bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan menghasilkan masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

- 2) Perencanaan tindakan merupakan rancangan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan angket pada studi pendahuluan atau pra penelitian.
- 3) Analisis adalah usaha untuk memilih, memilah, dan menggolongkan data yang dihasilkan pada proses pelaksanaan tindakan.
- 4) Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, suasana kelas selama proses pembelajaran, dan menentukan pembelajaran sudah tuntas atau belum sehingga dapat diputuskan menyelesaikan penelitian atau merancang tindakan untuk siklus selanjutnya.

3.2 Rincian Prosedur Penelitian

Penelitian yang menerapkan metode SARD dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu memperoleh data deskriptif perbaikan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam keterampilan bercerita. Syamsuddin dan Vismaia (2007: 116) mengutarakan ciri-ciri pendekatan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- 1) rancangan penelitian bersifat lentur dan terbuka;
- 2) data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*);
- 3) data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif;
- 4) lebih mementingkan proses daripada hasil;
- 5) sangat mementingkan makna;

- 6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif;
- 7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data;
- 8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi kepada informan.

Adapun rincian prosedur penelitian terdiri dari dua tahap, yaitu: (1) penelitian pendahuluan, dan (2) persiapan tindakan.

3.2.1 Penelitian Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, pada awalnya peneliti mengamati permasalahan yang ada di SMP Negeri 12 berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diketahui adanya permasalahan di SMPN, maka peneliti melakukan beberapa langkah untuk pengabsahan dari hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 12. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran berbicara yang selama ini guru lakukan. Pun kendala-kendala yang guru rasakan selama proses pembelajaran tersebut menjadi bahan pengamatan pada tahap ini.
- 2) Menyebarkan angket kepada siswa kelas VII G untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi siswa. Kuis soal yang terdapat pada angket, berkenaan dengan minat siswa terhadap materi berbicara, perasaan siswa ketika diharuskan untuk berbicara oleh guru di depan

kelas, serta metode yang guru terapkan dalam proses pembelajaran berbicara tersebut.

- 3) Mengevaluasi hasil wawancara dengan guru dan hasil pemberian angket kepada siswa sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam merumuskan rancangan penelitian.

3.2.2 Persiapan Tindakan

Setelah diketahui adanya permasalahan pembelajaran berbicara di SMP Negeri 12 Bandung, tindakan selanjutnya adalah merancang desain alternatif penyelesaian masalah tersebut. Dalam hal ini, sebagai alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode SARD. Perencanaan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sekitar dua minggu. Perencanaan tindakan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru di samping bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka implementasi tindakan perbaikan yang telah direncanakan.
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan selama pembelajaran di kelas.
- 3) Mempersiapkan alat untuk merekam data dan menganalisis mengenai proses dan hasil persiapan tindakan

3.3 Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mengimplementasikan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran kepada siswa. Rencana perbaikan tersebut berupa perlakuan dengan menggunakan metode

SARD sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah peneliti susun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, kegiatan pelaksanaan tindakan dilakukan dengan cara berdaur dengan menggunakan keempat prosedur di bawah ini.

3.3.1 Perencanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam prosedur ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menetapkan jumlah siklus penelitian.
- 2) Peneliti menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
- 3) Peneliti membuat perencanaan yang akan digunakan di dalam penelitian.
- 4) Peneliti menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti merancang skenario pembelajaran yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbicara menggunakan metode SARD dengan cara mengkonsultasikan, mendiskusikan, menegosiasikan, dan mengkomunikasikan tindakan yang akan dilaksanakan.

3.3.3 Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan ini dilakukan pada setiap siklus yang telah ditentukan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah dirancang oleh peneliti.

3.3.4 Observasi

Tahap observasi merupakan tahap upaya untuk mengumpulkan data. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terbuka sehingga observer dapat melihat, mendengar, mengamati serta mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Observer mengamati kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran serta observer memperhatikan antusiasme dan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode SARD. Observer tidak bersifat menyalahkan dalam proses pengamatan tetapi observer bersifat mendukung dengan memberikan kritik membangun.

3.3.5 Refleksi dan Evaluasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi akan diseleksi, disederhanakan, dan diklasifikasi secara sistematis. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui hal-hal yang harus dipertahankan, ditingkatkan, atau ditinggalkan. Refleksi yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam penelitian akan dapat menghasilkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Data dari hasil observasi dikumpulkan untuk peneliti analisis sehingga peneliti dalam hal ini guru, dapat melihat tingkat kompetensi keterampilan berbicara siswa. Adapun hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini, dijadikan acuan pembandingan untuk melihat tingkat perbaikan kompetensi berbicara siswa pada tahap selanjutnya.

3.4 Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Bandung. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena SMP Negeri 12 merupakan kategori SNI (Standar Nasional Indonesia) sehingga dapat dijadikan rujukan bagi SMP-SMP lain di kota Bandung.

Adapun subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kelas VII SMP N 12 Bandung. Agar pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode SARD dapat berjalan dengan maksimal, maka peneliti mengambil salah satu kelas dari delapan kelas VII yang ada di SMP N 12 Bandung. Kelas tersebut adalah kelas VII G SMP N 12 Bandung. Komposisi siswa kelas VII G adalah 20 laki-laki dan 20 perempuan.

3.4.1 Alasan Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan kelas VII G sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut merupakan sampel berdasarkan tujuan (*purposive sampling*). Sampel ini berarti peneliti melakukan pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun alasan yang lebih khusus sehingga membuat peneliti memilih kelas VII G sebagai subjek penelitian karena siswa VII G mempunyai potensi yang besar dalam keterampilan berbicara. Namun, para siswa tersebut kurang menyadari keterampilan yang mereka miliki padahal sebenarnya mereka memiliki kompetensi keterampilan tersebut.

Berdasarkan hal itu, maka peneliti memutuskan untuk mengeksplorasi keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode SARD yang

dirancang dalam sebuah RPP penelitian guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII G SMP N 12 Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang mendukung proses penelitian. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) instrumen pembelajaran, yang digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam kegiatan pembelajaran adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
- 2) instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa lembar angket, lembar wawancara, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa.

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah satuan pembelajaran yang dijadikan acuan dalam kegiatan pembelajaran selama proses penelitian dilakukan. Lembar RPP terlampir.

3.5.2 Lembar angket

Lembar angket merupakan teknik mengoleksi data yang digunakan oleh peneliti. Angket sering digunakan oleh peneliti tindakan kelas untuk mengukur sikap dan tanggapan siswa terhadap metode yang dikembangkan (metode SARD).

Prinsip-prinsip pembuatan angket menurut Sukidin (2008:106) meliputi 6 prinsip, yaitu.

- 1) Angket harus dapat digunakan untuk mengungkap aspek sikap atau tanggapan.
- 2) Angket diusahakan harus jelas, sehingga mudah dimengerti.
- 3) Angket diusahakan harus singkat (jangan terlalu banyak item pertanyaan di dalamnya)
- 4) Angket diusahakan tidak memberi pertanyaan-pertanyaan yang menyudutkan.
- 5) Jika menggunakan skala penilaian, maka usahakan siswa memberi alasan atas jawaban yang dipilihnya.
- 6) Setelah mendapatkan data, diharapkan untuk memberi tahu hasilnya dengan responden/informan.

Angket diberikan dua kali kepada siswa yaitu pada saat penelitian pendahuluan/prapenelitian dan siklus kesatu. Lembar angket yang digunakan di dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Lembar Angket pada Siklus ke-1

Nama Siswa :

Kelas :

1. Apakah kamu menyukai pelajaran berbicara menggunakan metode seperti ini?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. biasa saja

2. Apa yang kamu rasakan selama proses pembelajaran berbicara menggunakan metode seperti ini?
 - a. nyaman, tidak tegang, dan menyenangkan
 - b. masih grogi dan belum berani untuk berbicara
 - c. dll.....
3. Apakah kamu masih merasa kesulitan dalam menceritakan tokoh idolamu?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. biasa saja
4. Apakah pembelajaran berbicara menggunakan metode ini dapat membantumu mengatasi kesulitan (seperti takut, grogi, tegang, belum berani berbicara) dalam menceritakan tokoh idola?
 - a. ya, sangat membantu
 - b. tidak membantu sama sekali
 - c. biasa saja, tidak terlalu membantu

Lembar Angket pada Siklus Kesatu

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

1. Apakah kamu merasa senang, nyaman, dan terbantu dalam berbicara menceritakan tokoh yang kamu idolakan dengan menggunakan metode dan teknik seperti ini? Sertakan alasanmu!

2. Masih adakah kesulitan yang kamu rasakan ketika kamu berbicara menceritakan tokoh idolamu?

3. Apakah yang kamu dapatkan dari belajar bercerita di depan kelas menggunakan metode ini?

4. Apakah dengan menggunakan metode dan teknik ini membuat kamu menyukai berbicara di hadapan banyak orang?

Lembar Angket Siswa Siklus Kedua

Nama :

Kelas :

Isilah dengan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan berdasarkan apa yang anda rasakan terhadap apa yang ditanyakan dalam angket ini!

Keterangan :

Simbol	Keterangan simbol
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RR	Ragu-ragu
TS	Tidak setuju
STS	Sangat tidak setuju

Motivasi berbicara (menceritakan tokoh idola) menggunakan metode SARD

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Keinginan belajar	1. Pembelajaran seperti ini membuat saya ingin mengikuti pembelajaran sampai selesai. 2. Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya.					

2	Selalu menyelesaikan tugas	3. Saya merasa semangat dan tidak merasa terbebani ketika diminta berbicara (menceritakan tokoh idola saya)					
3	Menunjukkan minat	4. Pembelajaran seperti ini tidak membosankan bagi saya. 5. Pembelajaran ini memotivasi saya untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. 6. Saya menjadi percaya diri ketika harus berbicara di depan teman-teman 7. Pembelajaran seperti ini sangat mengasikan dan membuat saya nyaman.					
4	Arah sikap terhadap suasana kegiatan.	8. Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat, tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit.					
Kesimpulan, tanggapan dan saran Anda mengenai aktivitas pembelajaran berbicara menggunakan metode SARD						

Angket Tanggapan Siswa di Siklus Kedua Terhadap Pembelajaran Berbicara Menggunakan Metode SARD

Nama:.....

Kelas :

Berikanlah tanggapan Anda dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia, disertai alasan Anda memilih pilihan jawaban tersebut (untuk pertanyaan 1 dan 2)!

1. Apakah cara guru dalam pembelajaran berbicara menggunakan metode dan teknik seperti ini menyenangkan dan mengesankan bagi Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasannya :

.....

2. Apakah teknik seperti ini membantu menumbuhkan percaya diri dan keberanian Anda dalam berbicara (menceritakan tokoh idola Anda)?
- Ya
 - Tidak

Alasannya :

.....

Berikan tanggapan dan alasan anda!

3. Menurut Anda apa kekurangan pembelajaran hari ini?

.....

4. Menurut Anda apa kelebihan pembelajaran hari ini?

.....

3.5.3 Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah lembar yang digunakan oleh peneliti selain menggunakan lembar angket. Lembar wawancara adalah lembar yang berisi tentang beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap salah satu

guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Bandung pada saat studi pendahuluan/prapenelitian. Lembar ini digunakan untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran berbicara yang selama ini dilakukan oleh guru. Namun, dalam penyusunan lembar wawancara ada beberapa pedoman yang harus digunakan, yaitu.

1. Pertanyaan di dalam lembar wawancara di batasi
2. Melihat kembali tujuan penelitian untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah tersampaikan.
3. Mengusahakan semua pertanyaan mengandung unsur-unsur faktual dan opini responden.
4. Data wawancara direkam dengan video tape, audio tape, atau buku catatan.
5. Memberi kesempatan kepada informan untuk menjelaskan secara lengkap. (Sagor dalam Sukidin, 2008: 109)

Hasil dari wawancara digunakan sebagai landasan dalam tindakan pelaksanaan penelitian. Format lembar wawancara sebagai berikut.

Lembar Wawancara pada Tindakan Prapenelitian/Penelitian Pendahuluan

Nama Guru :

Mata Pelajaran:

Kelas :

Tanggal Wawancara:

1. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Manakah diantara keempat aspek, yaitu: membaca, menulis, menyimak, dan berbicara yang paling banyak diminati oleh siswa?
3. Bagaimana minat sebagian besar siswa terhadap pembelajaran berbicara?
4. Apa yang menyebabkan sebagian besar suka.kurang/tidak menyukai pembelajaran berbicara?
5. Metode atau teknik apa yang pernah ibu gunakan ketika mengajarkan berbicara kepada siswa?
6. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru ketika mengajarkan berbicara siswa?

3.5.4 Lembar observasi dan catatan lapangan

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi skala penilaian yang diisi oleh pengamat (observer) peneliti pada saat peneliti melakukan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode SARD. Lembar observasi terbagi menjadi dua, yaitu: lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru untuk mengamati, menilai, memperbaiki guru, dalam hal ini adalah peneliti. Lembar observasi guru tidak hanya untuk menilai, mengamati dan memperbaiki tetapi lembar

observasi juga digunakan untuk menampung saran dan kritik membangun dari pengamat kepada peneliti. Sedangkan lembar observasi siswa adalah lembar yang diisi oleh pengamat untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode SARD berlangsung.

Hasil dari lembar observasi yang diisi oleh peneliti pada siklus pertama adalah yang digunakan sebagai salah satu pijakan dalam merumuskan RPP untuk siklus kedua. Sedangkan lembar observasi pada siklus kedua sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keberhasilan perbaikan pembelajaran berbicara siswa kelas VII G.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membutuhkan rekan peneliti atau peneliti mitra dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti mitra tersebut adalah.

1. Poppy Y, S.Pd. beliau adalah salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Bandung.
2. Yeni Rostikawati, beliau adalah mahasiswa semester 8 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Format lembar observasi guru dan siswa adalah sebagai berikut.

Lembar Observasi Guru

Nama Observer :

Tanggal Pelaksanaan Observasi :

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan pengamatan Anda!

Pedoman penilaian :

A > 80 % ≤ 100 % terkuasai (sangat baik)

B > 60% ≤ 80 % terkuasai (baik)

C > 40% ≤ 60% terkuasai (cukup)

D < 40 % terkuasai (kurang)

Fokus Observasi	Aspek yang Diobservasi	keterangan	SB	B	C	K
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	a. menarik perhatian siswa b. menimbulkan motivasi c. memberikan acuan materi yang akan diajarkan					
2. Kegiatan Inti	a. penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang di RPP b. proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa c. antusias dalam menanggapi respon dari siswa d. cermat dalam memanfaatkan waktu dan sesuai dengan alokasi yang direncanakan					

3. egiatan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan c. melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dirancang di dalam RPP 				
4. egiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. memberi kesempatan bertanya c. menginformasikan materi ajar selanjutnya 				
5. penguasaan Materi Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait b. kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi c. dapat mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional 				
6. tindakan dalam kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. kejelasan suara b. gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. antusiasme penampilan menarik 				

Bandung, _____ 2010

Observer

Lembar Observasi Siswa

Nama Observer :

Tanggal Pelaksanaan Observasi :

Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda!

Keterangan nilai :

A (3,5-4) = sangat baik

B (2,5-3.4) = baik

C (1,5-3.4) = cukup

D (0,5-1.4) = kurang

No	Jenis Perilaku	Fokus Observasi	Keterangan	SB	B	C	K
1	Keaktifan mendengarkan penjelasan guru/apresiasi	a. Siswa semangat dan sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru. b. Siswa aktif bertanya tentang materi yang akan diajarkan atau dilaksanakan. c. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai “aturan main” teknik pembelajaran berbicara menggunakan metode					

2	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi	<p>a. Siswa melaksanakan petunjuk guru untuk membuat lingkaran dengan tertib.</p> <p>b. Siswa tertarik serta termotivasi dengan teknik permainan yang digunakan.</p> <p>c. Siswa paham mengenai aturan main selama pembelajaran.</p> <p>d. Siswa tertib selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>e. Siswa berani bercerita</p>					
3	Afektif siswa	<p>a. Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Siswa antusias terhadap metode dan teknik yang digunakan</p> <p>c. Siswa merespon dengan baik pembelajaran berbicara menggunakan metode</p>					

Bandung, _____ 2010

Observer

3.5.5 Lembar Analisis Kemampuan Berbicara Siswa

Lembar analisis kemampuan berbicara siswa ini dilakukan sebanyak tiga kali, ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa selama proses pembelajaran berbicara. Tes yang pertama dilakukan dengan tidak menggunakan metode SARD. Hal itu dilakukan guna mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai titik pijakan untuk menyusun program perbaikan pada penelitian dengan menggunakan metode SAR D. Tes kedua dilakukan pada siklus pertama. Hasil tes ini dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian yang telah peneliti buat sebelumnya. Tes ketiga dilakukan pada siklus kedua. Sama dengan tes kedua, tes ketiga juga dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian. Selanjutnya, hasil dari tes kesatu, kedua, dan ketiga, dibandingkan guna melihat indeks kemajuan keterampilan berbicara siswa kelas VII G.

Adapun kriteria penilaian keterampilan berbicara adalah sebagai berikut.

- 1) Kelancaran berbicara, meliputi kejelasan vokal dan intonasi.
- 2) Penampilan ketika sedang berbicara, meliputi kontak mata, dan gestur.
- 3) Ketepatan isi cerita serta ketepatan diksi di dalam bercerita.

Ketentuan kriteria penilaian di atas, dibuat dalam bentuk tabel sebagaimana yang tertera pada bagian teknik pengelolaan data. Lembar analisis keterampilan berbicara siswa.

3.6 Teknik Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan data guna menjawab permasalahan-permasalahan. Menurut Nazir dalam Eva (2009:50) pengumpulan data bisa juga disebut sebagai prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dengan demikian, pengumpulan data yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut.

1) Angket

Angket adalah data yang digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan terhadap pembelajaran berbicara yang dilakukan oleh guru tetap Bahasa Indonesia SMP Negeri 12 Bandung dan metode pembelajaran SARD yang dikembangkan oleh peneliti di kelas belajar. Angket diberikan tiga kali, yaitu pada prapenelitian, siklus kesatu, dan siklus kedua.

2) Wawancara

Lembar wawancara adalah lembar yang digunakan oleh peneliti selain menggunakan lembar angket. Lembar wawancara adalah lembar yang berisi tentang beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap salah satu guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Bandung pada saat studi pendahuluan/prapenelitian. Lembar ini digunakan untuk

mengetahui gambaran proses pembelajaran berbicara yang selama ini dilakukan oleh guru.

3) Observasi dan catatan lapangan

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi skala penilaian yang diisi oleh pengamat (observer) peneliti pada saat peneliti melakukan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode SARD. Catatan lapangan adalah catatan yang diisi oleh observer yang berkenaan dengan proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

4) Tes

Tes menurut Nurkencana dalam Nurgiyantoro (1938:25) berpendapat bahwa tes merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dan nilai tentang prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan antara yang dicapainya dengan teman-teman atau nilai standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Selanjutnya, hasil tes yang telah diperoleh dari siklus kesatu hingga siklus kedua dikumpulkan dan dibuat refleksinya sehingga terlihat derajat peningkatan yang terjadi selama menggunakan metode SARD dalam pembelajaran berbicara.

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka data tersebut diolah oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengumpulkan data angket, lembar observasi, hasil dokumentasi yang dihasilkan selama proses penelitian.

- 2) Peneliti menganalisis data, yaitu memeriksa, mengklasifikasi, dan menafsirkan data observasi yang tertuang di dalam angket, lembar wawancara, lembar observasi, serta hasil dokumentasi yang didapat selama proses pembelajaran serta menganalisis keterampilan berbicara siswa pada setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan. Namun, sebelum peneliti menafsirkan data tersebut, peneliti melakukan beberapa tindakan, yaitu.
- a. Peneliti mendeskripsikan pendahuluan.
 - b. Peneliti mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
 - c. Peneliti mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
 - d. Peneliti menganalisis data hasil belajar siswa setiap siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan.
- 3) Peneliti menyimpulkan data hasil penelitian.

Tabel 3. 1

Format Penilaian Berbicara Siswa

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
	5	4	3	2	1		
Kelancaran berbicara - Kejelasan vokal - Kelancaran artikulasi							
Intonasi							

Isi							
- Ketepatan diksi							
- Ketepatan isi							
Kontak mata							
Jumlah							

